



Peran Kepala Sekolah Dalam Menyelamatkan Ahklak Generasi Muda Melalui Keterampilan Sulam Kasab Berbasis Kearifan Lokal Di Takengon

Hayati¹; Loeziana Uce² Mashuri²

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Indonesia

¹Email Korespondensi: loeziana@ar-raniry.ac.id

Received: 5 Januari 2024

Accepted: 15 Januari 2024

Published: 24 Januari 2024

Abstract

The current development of information and communication technology presents promising opportunities for the development of various aspects of life, especially for teenagers and high school students. However, it also poses serious challenges in preserving and safeguarding the moral values of the younger generation. In this context, school principals play a crucial role in implementing activities that support a positive direction. One such approach is to build character and high integrity towards noble moral values. A step that can be taken is by creating extracurricular activities that utilize technology and craftsmanship to produce products beneficial for daily life, such as the craft of Kasap embroidery in Central Aceh. Activities involving lecturers, students, and stakeholders, such as the International Community Service Program (PKM), aim to disseminate knowledge and raise awareness, especially regarding the roles of academics and school principals in the digital era. The evaluation of the Community Service Program (PKM) activities indicates a positive impact and active participation from the community, contributing to problem-solving and community development. This International Community Service Program makes a tangible contribution to addressing issues related to the morals and ethics of the younger generation, creating a safer digital environment, and aligning with the principles of truth and justice.

Keywords: School Principal, Young Generation, Kasap Embroidery, Skills, Craftsmanship, Morality.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dapat memberikan peluang yang baik dalam pengembangan berbagai aspek dalam kehidupan, khususnya remaja dan siswa SMA. Perkembangan ini juga memberikan tantangan yang serius dalam menjaga dan menyelamatkan akhlak generasi muda. Dalam hal ini kepala sekolah mejadi peran utama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kearah yang positif. Salah satunya adalah dengan membangun karakter dan integritas yang tinggi terhadap nilai akhlak yang mulia. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pemanfaatan teknologi dan kerajinan dalam menghasilkan produk yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya kerajinan atau keterampilan sulam kasap di Aceh Tengah. Kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak-pihak yang berkepentingan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional (PKM) bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran, terutama terkait peran akademisi dan kepala sekolah dalam era digital. Evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan adanya dampak positif dan partisipasi aktif dari masyarakat, yang memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat itu sendiri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini memberikan kontribusi yang nyata dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan akhlak dan moral generasi muda, menciptakan lingkungan digital yang lebih aman, dan sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Generasi Muda, Sulam Kasap, Keterampilan, Kerajinan, Akhlak.

A. Pendahuluan

Pada zaman digital yang dipenuhi oleh kemudahan dan teknologi canggih akibat perkembangan informasi saat ini, penting bagi masyarakat, terutama generasi muda, untuk memiliki fondasi yang kuat dalam menghadapinya. Yang paling esensial adalah membangun karakter yang berintegritas dan berakhlakul karimah untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Salah satu karakteristik utama dari generasi milenial adalah meningkatnya penggunaan dan pemahaman terhadap komunikasi, media, dan teknologi digital. Dampak globalisasi telah menyebabkan sejumlah generasi milenial terperangkap dalam perilaku yang merugikan, seperti mengonsumsi minuman beralkohol, terlibat dalam hubungan seksual tanpa komitmen seperti suami istri, menggunakan

narkoba, penggunaan gadget atau sosial media serta berbagai perilaku negatif lainnya.

Dalam hal ini Sekolah merupakan tempat bagi para generasi muda menempuh ilmu pengetahuan dan Pendidikan. Oleh sebab itu, di Sekolah menjadi penting peran dari kepala Sekolah dalam menentukan masa depan siswa dan siswi untuk menatap masa depan yang cerah. Terhidar dari segala macam pengaruh negatif yang ada di lingkungan Masyarakat saat ini. Dalam upaya-upaya yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memanfaatkan waktu yang ada sehingga menjadi produktif, misalya dengan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah. Salah satu kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah menciptakan produk kerajinan dan produk teknologi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Namun dalam hal ini banyak tantangan yang dihadapi oleh Kepala Sekolah SMA dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Hal ini disebabkan oleh generasi muda yang cenderung disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif, bahkan mengarah kepada hal-hal yang negatif. Adapun solusinya adalah dengan memberikan skill kepada para siswa-siswi yang ada di Sekolah SMA. Membantu siswa mengembangkan pengetahuan tentang penggunaan alat dan teknik pembuatan produk kerajinan serta produk teknologi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Mendorong perkembangan kepekaan estetika anak, membuat mereka lebih menghargai hasil dari produk kerajinan dan teknologi. Membantu siswa mengembangkan keterampilan untuk menciptakan produk kerajinan dan teknologi sederhana yang dapat berguna baik bagi diri mereka sendiri maupun orang lain. Mendorong perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan pembuatan produk kerajinan dan teknologi menggunakan bahan-bahan yang sederhana. Mereka akan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan solusi bagi para Kepala Sekolah SMA yang ada di Kabupaten Aceh Tengah dalam mencapai tujuan mulia yaitu menyelamatkan generasi milenial dari pengaruh negatif. Menjadikan para milenial sebagai generasi yang produktif dan maju ke depannya baik di Lingkungan Sekolah maupun di Lingkungan

masyarakat. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan Keterampilan Menjahit Kasap Sebagai Upaya Antisipasi kerusakan moral akibat dampak negatif penggunaan gadget.

B. Metode

Pada era milenial ini masih banyak generasi muda yang menggunakan gadget dengan cara yang tidak tepat, dengan beberapa di antaranya mengunjungi situs-situs berbahaya. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembekalan hard skill dengan kegiatan yang produktif yaitu salah satunya adalah produk kerajinan menjahit kasab atau sulam kasab. Adapaun metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

1. Survei Sasaran

Survei sasaran bertujuan untuk identifikasi target kegiatan PKM internasional melalui kegiatan penelitian atau survei. Proses ini melibatkan tim penelitian yang menganalisis dengan cermat untuk menetapkan kelompok atau masalah yang akan menjadi fokus dalam pengabdian.

2. Penghimpunan Dana

Untuk mendukung pelaksanaan PKM internasional, tujuan dari langkah ini adalah mengumpulkan dana. Tim yang terlibat merancang dan melaksanakan strategi penggalangan dana dengan mengumpulkan kontribusi dari peserta.

3. Pertemuan Teknis

Langkah ini melibatkan penyelenggaraan pertemuan mendalam dengan para ahli untuk membahas detail teknis pelaksanaan PKM internasional. Selama implementasi, anggota tim dan pemangku kepentingan lainnya bertemu untuk membahas aspek teknis secara terperinci, menangani setiap masalah yang muncul, dan memastikan pemahaman yang konsisten mengenai pelaksanaan proyek.

4. Kunjungan Lapangan

Seminar Pengabdian Masyarakat Internasional mencakup kunjungan lapangan untuk mengamati secara langsung berbagai kegiatan. Dalam pelaksanaannya, tim seminar melakukan kunjungan langsung ke lokasi

tertentu dengan tujuan memperoleh pengetahuan langsung tentang kegiatan yang menjadi fokus seminar.

5. Pendampingan

Memberikan dukungan dan bimbingan, terutama selama proses persiapan materi seminar. Tim memberikan bimbingan langsung untuk memastikan efektivitas dan kebermanfaatan materi seminar.

6. Seminar Pengabdian kepada Masyarakat Internasional

Menyelenggarakan seminar untuk berkomunikasi tentang hasil dan manfaat kegiatan PKM internasional kepada masyarakat luas. Tim mengundang peserta dari berbagai lapisan, termasuk mahasiswa, kepala sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, dengan tujuan berbagi pengalaman serta prestasi dari kegiatan PKM internasional yang direncanakan.

Adapun metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh kepala sekolah dalam menyelamatkan akhlak generasi muda yaitu:

1. Membimbing siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan alat dan teknik dalam pembuatan produk kerajinan serta produk teknologi yang memiliki manfaat dalam aktivitas sehari-hari.
2. Merangsang perkembangan sensibilitas estetika anak-anak untuk meningkatkan apresiasi mereka terhadap karya seni dan teknologi.
3. Memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan untuk membuat produk kerajinan dan teknologi sederhana yang bermanfaat, baik untuk kebutuhan pribadi maupun orang lain. Mereka akan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.
4. Merangsang pertumbuhan kreativitas anak dengan melibatkan mereka dalam aktivitas menciptakan produk kerajinan dan teknologi menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan.

Untuk mengurangi ketergantungan penggunaan gadget di lingkungan sekolah, kepala sekolah atau sekolah dapat merancang program-program keterampilan yang mendukung pengembangan hard skill siswa.

Salah satu solusinya adalah melalui program pembuatan sulam Kasap, di mana keterampilan ini dapat mengalihkan perhatian siswa dari penggunaan gadget menuju kegiatan pembuatan sulam Kasap.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Materi tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Menyelamatkan Akhlak Generasi Muda (Program Pelatihan Keterampilan Sulam Kasap Di Takengon) telah dipaparkan dalam hasil kegiatan PKM seminar internasional dengan fokus pada tema “*The Role of Academia and Headmaster to Enhance Overall Educational Quality in the Digital Era*” yang diselenggarakan oleh KABA (Komunitas Aksi Berbagi Akademika) bekerja sama dengan 33 perguruan tinggi di Indonesia, Universiti Utara Malaya, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, dan Cabang Dinas Pendidikan di wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Seminar ini dihelat di Hotel Ringeland. Detail hasil dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional antara lain adalah:

1. Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat (PKM) atau proyek serupa, survei target umumnya melibatkan pengumpulan data dan informasi untuk mengidentifikasi sasaran atau target dari kegiatan tersebut.
2. Dana yang berhasil dikumpulkan melalui proses pendaftaran dapat dialokasikan untuk mendukung tujuan atau proyek yang menjadi fokus dari kegiatan penggalangan dana.
3. Pertemuan teknis diorganisir untuk membahas isu-isu terkait seminar internasional, dan melibatkan peserta yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk pelaksanaan seminar internasional.
4. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi tertentu untuk mengevaluasi kondisi fisik, persiapan, dan koordinasi, seperti kunjungan ke Hotel Linge Lind dan Hotel Bayu di wilayah Aceh Tengah.

5. Mendampingi seminar dengan memberikan dukungan dan bimbingan, terutama pada tahap persiapan materi seminar. Tim secara aktif memberikan panduan langsung untuk memastikan bahwa materi seminar tersebut efektif dan memberikan manfaat.
6. Seminar Pengabdian kepada Masyarakat Internasional, yang berlangsung pada tanggal 27 Desember 2023 di Hotel Linge Land, Aceh Tengah, diselenggarakan secara simultan dengan pembagian peserta dan pemateri ke dalam dua ruangan. Acara ini dihadiri oleh PM Dr. Syamsul Bahrin Zaibon, Wakil Dekan School of Creative Industry Management & Performing Arts (SCIMPA) Universiti Utara Malaysia. Dalam presentasinya, Beliau mengulas dampak positif dan negatif teknologi multimedia terhadap dunia pendidikan, menimbulkan sejumlah pertanyaan dan respons dari para Kepala SMA/SMK/MA yang hadir.

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 27 Desember 2023 di Hotel Linge Land, Aceh Tengah. Inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini diperintis oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (Kaba) yang bekerjasama dengan 33 kampus serta menjalin kerjasama dengan Universiti Utara Malaya, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, dan Cabang Dinas Pendidikan wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Adapun 33 Perguruan Tinggi yang ikut berpartisipasi dalam PKM Internasional melibatkan berbagai institusi ternama seperti Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Abulyatama, Akademisi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda, IAIN Langsa, IAIN Lhokseumawe, IAIN Takengon, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), Universitas Al-Muslim, Universitas Serambi Mekkah, Universitas Gunadarma, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Universitas Syiah Kuala, Universitas Siber Muhammadiyah, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nadhatul Ulama, Universitas Ubudiyah Indonesia, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Universitas Katolik Widya

Mandira, Politeknik Kutaraja, Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Iskandar Muda, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI), Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga, Universitas Gunung Leuser Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata, Universitas Teuku Umar, Universitas Gajah Putih, STISIP Alwashliyah Banda Aceh, dan Universitas Malikussaleh.



Gambar 1. Kegiatan PKM

2. Pembahasan

Kepemimpinan mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting sebagai faktor penentu keberhasilan suatu kelompok atau organisasi. Sama halnya dengan organisasi, keberhasilan dan kegagalan sekolah sangat banyak berkaitan erat dengan kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, sekolah sebagai organisasi pendidikan harus dipimpin kepala sekolah yang dapat memfungsikan peran kepemimpinannya dengan baik. Peran yang dimiliki oleh kepala sekolah memang begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah supaya menjadi efektif dan efisien.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam menanamkan pendidikan tentang perilaku (akhlaq) agar membina kepribadian siswa untuk tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas, terampil serta bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai salah satu orang penting pada sekolah tersebut harus dapat menyelamatkan serta membina akhlak-akhlak manusia yang ada di sekolah

untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya pintar tetapi juga bertaqwa.

Dalam rangka menyematkan akhlak generasi muda, pembinaan akhlak yang harus dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya sebatas bimbingan, motivasi dan nasehat namun juga dalam bentuk keteladanan karena keteladanan termasuk kedalam satu aspek yang mana menjadi tujuan agar siswa di sekolah tersebut tercapai dengan baik.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing akhlak siswa. Dalam peran manajerialnya, mereka juga bertanggung jawab merencanakan program pembinaan akhlak siswa, Oleh karena itu, tugas seorang pemimpin adalah mengarahkan dan memberikan kebijakan yang diperlukan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat, karena pemimpin memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang besar dan konsisten.¹

Peranan Kepala sekolah :

1. Kepala sekolah sebagai educator berperan merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, dan meneliti (penelitian tindakan sekolah). Kepala sekolah merupakan gurunya guru.
2. Kepala sekolah sebagai manager melakukan perencanaan, pengorganisasi, penggerakkan, dan pengawasan semua program sekolah.
3. Kepala sekolah sebagai administrator mampu mengelola ketatausahaan dan kebijakan / program sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah. Peranan Kepala Sekolah.
4. Kepala sekolah sebagai supervisor membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan merencanakan supervisi, melaksanakan supervisi, dan menindaklanjuti hasil supervisi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru.
5. Kepala sekolah sebagai leader mampu memengaruhi semua warga sekolah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing guna mencapai tujuan sekolah.
6. Kepala sekolah sebagai enterpreneur kreatif, inovatif, bekerja keras, etos kerja, ulet, dan memiliki naluri kewirausahaan pendidikan.

¹ Summiyani, Chaniago, Hilmi, Fiqhi dan Hazairin, Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Siswa melalui Pengelolaan Kantin Kejujuran di Sekolah Menengah Atas 5 Jambi, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022, 4(2).

7. Kepala sekolah sebagai climate creator mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan warga sekolah dalam bekerja di sekolah.

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, banyak ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi sekolah. Tugas-tugas yang dikerjakan oleh kepala sekolah menurut Sergiovanni (1991) adalah berhasil melaksanakan hal-hal:

1. Pengembangan program (kurikulum, pembelajaran);
2. Kepegawaian (evaluasi, bimbingan, konferensi, pengangkatan);
3. Manajemen sekolah (kalender mingguan, kantor, anggaran, suratmenyurat, memo-memo);
4. Kegiatan-kegiatan siswa (rapat, pengawasan, perencanaan);
5. Kegiatan kantor di daerah (rapat-rapat, tugas-tugas, laporan-laporan);
6. Kegiatan dengan masyarakat (kelompok penasihat, konferensi orang tua);
7. Perencanaan sekolah (rencana pengembangan sekolah, rencana kegiatan dan anggaran sekolah);
8. Pengembangan profesional (membaca, konferensi, seminar, pelatihan, studi lanjut);
9. Mengembangkan perilaku siswa (disiplin, kehadiran, rapat-rapat, kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler).

Peran serta tanggung jawab kepala sekolah diantaranya adalah membina, mengantisipasi, dan menyelamatkan akhlak siswanya dari pengaruh negative termasuk dalam pengaruh negative penggunaan gadget. Diantara upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengalihkan perhatian siswa dari gadget kepada aktifitas motoric seperti keterampilan (*skill*) pada siswa.

Urgensi Pemberian *Skill* Pada siswa

Pendidikan keterampilan adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan anak-anak agar memiliki kemampuan untuk membuat atau menciptakan berbagai barang atau produk yang berguna melalui penggunaan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka. Fokus dari pendidikan keterampilan adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam berbagai aktivitas praktis dan menciptakan hasil karya yang bermanfaat. Secara lebih spesifik, pendidikan keterampilan sering kali berhubungan dengan pembelajaran melalui prakarya.

Manfaat pembelajaran keterampilan di sekolah diharapkan akan dapat melatih keterampilan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa yaitu melatih minat, bakat, kemauan, kesadaran diri sendiri,

kecakapan mengamati, menyatakan pikiran dan melihat tugas-tugas yang rumit seperti dalam keterampilan sulam kasap. Adapun Fungsi pembelajaran keterampilan bagi siswa seperti yang dijelaskan dalam Depdiknas, dapat disusun sebagai berikut:

- a. Membantu siswa mengembangkan pengetahuan tentang penggunaan alat dan teknik pembuatan produk kerajinan serta produk teknologi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Mendorong perkembangan kepekaan estetika anak, membuat mereka lebih menghargai hasil dari produk kerajinan dan teknologi.
- b. Membantu siswa mengembangkan keterampilan untuk menciptakan produk kerajinan dan teknologi sederhana yang dapat berguna baik bagi diri mereka sendiri maupun orang lain. Mereka akan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari.
- c. Mendorong perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan pembuatan produk kerajinan dan teknologi menggunakan bahan-bahan yang sederhana.

Hal lain yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah dalam keterampilan kepada siswa Selain manfaat-manfaat diatas, aada manfaat lain seperti menanamkan kecintaan terhadap lingkungan dan budaya tempat ia dibesarkan, terutama budaya-budaya generasi terdahulunya.

Kesenian Aceh telah mendapatkan reputasi yang luar biasa karena kekayaan budayanya. Khususnya, seni Aceh terutama termanifestasi dalam bentuk seni pertunjukan dan seni rupa. Seni pertunjukan Aceh mencakup tarian, musik, dan teater, dan biasanya dipentaskan dalam berbagai acara adat, upacara keagamaan, serta perayaan budaya.

Proses globalisasi yang semakin pesat telah mengancam kelestarian identitas budaya bangsa. Salah satunya adalah Aceh, yang sebelumnya dikenal dengan budaya Islamnya yang kuat, kini menjadi lebih terbuka terhadap pengaruh budaya luar, yang menimbulkan kekhawatiran bahwa nilai-nilai budaya Islam dapat tergerus oleh perkembangan teknologi. Ini bukan berarti bahwa kemajuan zaman tidak membawa dampak positif namun kita tetap harus mempertahankan budaya yang sudah ada.

Keterampilan Menjahit Kasap Sebagai Upaya Antisipasi kerusakan moral akibat dampak negatif gadget.

Gadget adalah alat komunikasi yang memiliki berbagai fitur dan fungsi yang berbeda, membuatnya lebih komprehensif daripada perangkat komunikasi elektronik lainnya. Gadget telah tersebar luas di seluruh dunia dan terus berkembang pesat, memungkinkan akses mudah ke berbagai informasi yang dibutuhkan. Saat ini, hampir semua kelompok usia, terutama generasi muda, menggunakan gadget dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Namun gadget bagi generasi muda ini sering kali disalahgunakan sehingga memberikan dampak negatif kepada generasi muda tersebut.

Pada Era Milenial ini masih banyak generasi muda yang menggunakan gadget dengan cara yang tidak tepat, dengan beberapa di antaranya mengunjungi situs-situs berbahaya seperti konten pornografi, berpartisipasi dalam perjudian online, terlibat dalam penipuan dalam transaksi jual beli online, dan bahkan terlibat dalam tindakan kejahatan seperti penculikan dan pemerkosaan. Jika penggunaan gadget oleh generasi muda terus berorientasi pada aspek negatifnya, hal ini berpotensi menimbulkan masalah serius dalam kehidupan dan karakter mereka.

Adapun penyebab kecanduan penggunaan gadget atau smartphone pada generasi muda meliputi beberapa faktor yaitu sebagai berikut: 1. Faktor internal yakni berhubungan dengan rendahnya kontrol diri yang ada pada diri individu, 2. Faktor eksternal yakni berhubungan dengan media dari iklan yang ditonton, dan 3. Faktor situasional yakni berhubungan dengan kejenuhan yang sering dirasakan oleh generasi muda yang menyebabkan mereka akan kecanduan untuk bermain gadget.

Permasalahan-permasalahan di atas yang ditimbulkan oleh berkembangnya zaman dan penyalahgunaan gadget pada kalangan generasi muda dapat merusak moral atau akhlak yang dimilikinya. Dalam era modern yang dipengaruhi oleh westernisasi dan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pentingnya pembinaan akhlak semakin terasa mendalam. Tujuan pendidikan akhlak dalam islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada dijalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah swt. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam Pendidikan Akhlak Islam. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur^{an}.

Untuk meminimalisir kecanduan penggunaan gadget terutama jika berada di lingkungan sekolah, maka dalam hal ini kepala sekolah atau sekolah dapat membuat program-program keterampilan yang menunjang pembentukan hard skill yang ada pada siswa. Salah satunya yaitu dengan program pembuatan sulam Kasap, keterampilan ini dapat membuat perhatian siswa yang semula sibuk dnegan gadget beralih kepada membuat sulam kasap.

Kerajinan kasab benang emas ialah berupa penggunaan warna khusus pada kain dengan benang sulaman warna yang di minati. Ciri sulaman kasap terlihat pada design sulamannya dan pilihan warna pemesan dimulai dari benang emas putih, kuning, biru dan warna lainnya berbentuk perak. Begiut pula terhadap kain yang digunakan sebagai media untuk menyulam motif tersebut. Pemilihan dari segi benang, warna dan kain yang

dipakai pada pembuatan sulam kasab ini yang menjadi kelebihan atau hal menarik dari sulam kasab.

Hal yang harus dilakukan pertama kali dilakukan dalam membuat kasap yaitu dengan membuat motif pada kain beludru, setelah itu pasang ram dan mulai menyulam. Proses menyulam Kasab itu sendiri dilakukan dengan cara mengaitkan benang emas ke atas motif yang telah dibuat dengan menggunakan jarum dan benang biasa. Untuk memperindah tampilannya bisa ditambahkan dengan manik-manik berwarna emas. Proses-proses ini membutuhkan konsentrasi yang sangat kuat dan baik serta harus berhati-hati untuk mengaitkan benang ke atas kain. Maka dari itu fokus atau perhatian siswa dapat teralihkan dengan membuat keterampilan sulam kasap ini.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Mastur dan Priyono bahwasanya konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dan pikiran hanya pada yang sedang kita pelajari sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang sedang berkonsentrasi mengerjakan sesuatu akan fokus kepada yang dikerjakannya.

Pengertian konsentrasi yang disampaikan oleh Scholz yaitu: "Konzentration ist eine Fähigkeit, die sich in vielen Leistungen des täglichen Lebens widerspiegelt, so z .B. bei der Arbeit, in der Schule, beim Führen eines Fahrzeugs oder beim Lesen eines Buches". Memiliki makna bahwa konsentrasi adalah kemampuan yang mencerminkan dirinya dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti dalam pekerjaan, lingkungan sekolah, mengemudi, atau saat membaca buku.

Dalam penjelasannya, Scholz mengindikasikan bahwa konsentrasi sangat penting dalam berbagai aktivitas harian seseorang. Di sisi lain, *Regional School Counseling Center for the Warendorf District* memberikan definisi yang lebih spesifik tentang konsentrasi sebagai kemampuan seseorang untuk mengarahkan pikiran mereka secara khusus pada suatu hal tertentu. Mereka juga menekankan bahwa kemampuan berkonsentrasi dipengaruhi oleh situasi di sekitar individu, dan bahwa konsentrasi bukanlah sifat bawaan yang konstan setiap saat.

Pendapat tersebut menggambarkan bahwa ketika seseorang sedang berkonsentrasi, mereka sepenuhnya menumpukan perhatian mereka pada suatu objek atau aktivitas tertentu, sambil mengabaikan distraksi atau hal-hal lain di sekitarnya. Intinya, fokus utama konsentrasi hanya terarah pada objek atau tujuan tertentu yang menjadi sasaran konsentrasi.

Manfaat membuat keterampilan sulam kasap ini pada siswa bukan hanya dapat meminimalisir penggunaan serta penyalahgunaan gadget namun juga dapat meningkatkan kearifan lokal budaya terutama budaya aceh. Masyarakat Aceh sendiri sudah mengenal kerajinan Kasab sebagai kerajinan asli Aceh yang tidak hanya indah tetapi juga bernilai. Kasab atau sulaman benang emas merupakan kegiatan menyulam benang emas di atas kain beludru.

Menurut Budi kasap dan budaya mempunyai ciri khas dan sulaman yang berbeda diberbagai wilayah Aceh mempunyai ciri khas tradisional, ada yang menggunakan kain beludru, dan kain perca dan diukiran kasab memiliki warna banyak bermotif flora yang disulam dengan manik – manik berwarna emas. Sementara artistik sulaman benang emas yang dikenal sebagai sulaman yang dari kasap. Keterampilan membuat sulam kasap pada siswa dapat mempertahankan warisan-warisan budaya terdahulu sehingga dapat mengurangi dampak negative pada penyalahgunaan gadget pada zaman milenial.

D. Kesimpulan

Perkembangan teknologi saat ini menjadi tantangan yang serius di era milenial khususnya para remaja dan siswa SMA. Hal ini terlihat dari penggunaan gadget dan media sosial yang tidak terkendali arahnya. Salah satu aspek utama yang membedakan generasi milenial adalah peningkatan penggunaan dan pemahaman terhadap komunikasi, media, dan teknologi digital.

Dampak globalisasi telah menyebabkan sebagian besar individu dalam generasi ini terjebak dalam perilaku yang dapat merugikan, seperti mengonsumsi minuman beralkohol, terlibat dalam hubungan seksual tanpa komitmen seperti suami istri, menggunakan narkoba, ketergantungan pada gadget atau media sosial, dan berbagai perilaku negatif lainnya. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional ini dapat menjadi langkah awal bagi Kepala Sekolah dalam menargetkan tercapainya generasi muda yang memiliki akhlak yang mulia. Nilai moral yang tinggi, sehingga dapat menjadi teladan dalam kehidupan baik di lingkungan Sekolah maupun di Lingkungan masyarakat. Dalam hal ini dapat memanfaatkan kegiatan penggunaan alat dan teknik dalam pembuatan produk kerajinan, salah satunya adalah keterampilan sulam kasap.

Pemilihan aktifitas kegiatan menjahit kasap didasari oleh keistimewaan yang dimilikinya yakni praktis dan ekonomis. Aktifitas ini hanya membutuhkan peralatan yang murah dan mudah untuk didapatkan, yakni jarum tangan dan benang kasap. Praktis dalam artian mudah untuk dikerjakan, ekonomis dikarenakan aktifitas ini tidak diperlukan banyaknya peralatan seperti mesin-mesin atau sarana-sarana lainnya yang memerlukan modal besar. Selain itu, aktifitas sini juga menanamkan nilai kecintaan terhadap budaya warisan nenek moyang.

Hal ini sekaligus dapat menghindari punahnya warisan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang. Dengan hasil keterampilan kasap, generasi muda dapat mempertahankan kearifan local dan budaya aceh.

E. Referensi

- A. Khairunni'am, Peran kepala sekolah dalam membentuk akhlak siswa melalui budaya sekolah di Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. 2021.
- Astuti & Ismawan, "Integrasi Nilai Budaya Aceh Melalui Pembelajaran Seni", *Jurnal Seni Budaya*, 2019, 5 (2), 13-22
- Deddy Sinaga, Dampak Candu Gadget Pada Remaja dan Tips Mengatasinya, Jakarta:2018
- Fatihul Khoir, Pendidikan Akhlak Pada Generasi Milenial Di Era Disrupsi, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 2022. 4 (1).
- J. P. Agama, F. Ilmu, T. Keguruan, and U. I. N. S. Hidayatullah, "Smp I Al-Matiin Kampun
- Khalsiah, Fadhillah, Sulhatun & Likdanwati, "Kasap dan Bordiran Aceh Sebagai Identitas Lokal di Gampong Lancang Garam Lhokseumawe Khalsiah, *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2022, 3 (1)
- Lestari & Sulian, "Faktor-Faktor Penyebab Siswa Kecanduan Handphone Studi Deskriptif Pada Siswa Di Smp Negeri 13 Kota Bengkulu", *consilia*, 2020, 3(1). 23-37
- M. Muzakki, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Sasak Dalam Peningkatan Kedisiplinan Kerja Guru," *Educatio*, vol. 12, no. 2, p. 81, 2017, doi: 10.29408/edc.v12i2.1443.
- Nufus, Pengaruh Era Global Peran Generasi Muda Berjiwa Patriotisme Dan Nasionalisme, Detail Opini siswa
- N. Muspiroh, "Peran Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Religius Siswa Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Grenjeng Kota Cirebon," *JIEM (Journal Islam. Educ. Manag.*, vol. 2, no. 2, p. 44,
- Summiyani, Chaniago, Hilmi, Fiqhi dan Hazairin, Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Siswa melalui Pengelolaan Kantin Kejujuran di Sekolah Menengah Atas 5 Jambi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022, 4(2).

P. Pascasarjana, P. Studi, and M. Pendidikan, “Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi,” 2007.

Lampiran



Foto Kegiatan